

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas lembaga rehabilitasi Al-Kamal Sibolangit Centre dalam upaya pemulihan korban penyalahguna narkoba menunjukkan bahwa kinerja lembaga rehabilitasi Al-Kamal Sibolangit Centre sudah efektif. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:
 - a. Bahwa pada tiga tahun belakangan ini yaitu tahun 2016 sampai dengan 2018 keberhasilan lembaga rehabilitasi Al-Kamal Sibolangit Centre di atas 90%. Itu berarti kegagalan dibawah dari 10% dan itu sudah menunjukkan keberhasilan yang dinilai dari cara kerja dan keberhasilan program-program yang dijalankan secara efektif.
 - b. Dalam lembaga rehabilitasi Al-Kamal Sibolangit Centre para Konselornya sudah sangat menjalankan peran dan tugasnya dengan efektif. Dapat dilihat dari wawancara kepada keempat residen yang mengatakan bahwa konseling di panti rehabilitasi Al-Kamal Sibolangit Centre mampu memberikan perubahan yang positif bagi diri mereka, mampu menyadarkan para residen atas kesalahan-kesalahan yang mereka perbuat dimasa lalu dan menyadarkannya untuk berubah menjadi orang yang lebih baik lagi. Dan di panti rehabilitasi ini penuh dengan kekeluargaan yang

tinggi sehingga mampu untuk saling mengingatkan satu sama lainnya.

- c. Program dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam upaya pembinaan para residen sudah dikatakan efektif. Dapat dilihat dari hasil wawancara kepada residen. Dimana residen dapat dengan mudah menerima keadaan dan menjadi nyaman berada di rehabilitasi Al-Kamal Sibolangit Centre. Awal masuk para residen sangat merasa stress dan tidak nyaman, tetapi dari program-program serta kegiatan-kegiatan yang dijalani membuat rasa kesal, takut dan stress didalam panti rehabilitasi menjadi hilang, dalam waktu beberapa minggu residen sudah merasakan nyaman dan betah didalam panti. Dengan adanya rasa nyaman dan kesadaran diri terhadap residen maka proses pemulihan menjadi mudah. Sehingga menumbuhkan niat dan keinginan yang baik dalam diri residen untuk berubah dan tidak lagi menggunakan narkoba.

2. Adapun hambatan-hambatan yang dialami dalam menanggulangi para residen yaitu keluarga yang kurang mendukung dan keluarga yang selalu memberikan tekanan. Karena pada dasarnya keluarga harus bekerjasama dengan konselor agar dapat memecahkan masalah residen. Pasca rehabilitasi pun keluarga harus selalu mencurahkan segenap perhatian dan senantiasa mengingatkan jika merasakan ada keanehan atau kemungkinan turunnya motivasi dan kembali

berkonsultasi kepada konselor. Selain daripada itu masalah biaya pemulihan juga menjadi hambatan bagi para pecandu narkotika yang ingin di rehabilitasi. Dikarenakan panti rehabilitasi al-kamal sibolangit centre merupakan rehabilitasi swasta yang sepenuhnya dana dari pasien. Jadi untuk biaya yang ditarafkan menjadi hambatan bagi para pecandu narkoba yang tidak memiliki biaya.



5.2. Saran

Untuk memajukan Panti Rehabilitasi A-Kamal Sibolangit Centre dengan didasari hasil studi, penelaahan dan observasi yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan saran bahwasannya perlu dimaksimalkan program pembinaan yang mampu meningkatkan motivasi residen yang telah pulih dan kembali lagi di masyarakat untuk terlibat aktif sebagai upaya untuk merubah pola pikir atau memotivasi orang-orang yang masih menggunakan narkoba untuk ikut serta direhabilitasi. Dan mampu untuk menjadi motivator bagi orang lain ketika dia sudah pulih.

